



BUPATI PEMALANG  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI PEMALANG  
NOMOR 58 TAHUN 2023

TENTANG

STANDAR PELAYANAN MINIMAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PADA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PEMALANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PEMALANG,

- Menimbang : a. bahwa dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka kesehatan merupakan salah satu bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten sehingga Pemerintah Kabupaten bertanggung jawab sepenuhnya dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan di wilayahnya;
- b. bahwa Puskesmas sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan oleh karena itu Puskesmas dituntut untuk dapat memberikan pelayanan bermutu sesuai dengan yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat;
- c. bahwa Pemerintah Daerah belum memiliki dasar hukum dalam pengaturan Standar Layanan Minimal Badan Layanan Umum Daerah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Pelayanan Minimal Badan Layanan Umum Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan

- sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6887);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5340);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
  7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
  8. Peraturan Bupati Pemalang Nomor 33 Tahun 2023 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang (Berita Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2023 Nomor 33);
  9. Peraturan Bupati Pemalang Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang (Berita Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2023 Nomor 46);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG.

BAB I  
KETENTUAN UMUM  
Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Pemalang
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh

- pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati Pemalang dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah.
  4. Pelayanan Puskesmas adalah pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Kabupaten Pemalang kepada masyarakat.
  5. Puskesmas adalah Puskesmas yang menyelenggarakan upaya Kesehatan masyarakat dan upaya Kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat Kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya.
  6. Standar Pelayanan Minimal selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal atau ketentuan tentang spesifikasi teknis tentang tolok ukur layanan minimal yang diberikan oleh Puskesmas Kabupaten Pemalang kepada masyarakat.
  7. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar Warga Negara.
  8. Jenis Pelayanan adalah jenis-jenis pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat.
  9. Jenis Pelayanan Dasar adalah jenis pelayanan dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh setiap Warga Negara secara minimal.
  10. Dimensi Mutu adalah suatu pandangan dalam menentukan penilaian terhadap jenis dan mutu pelayanan dilihat dari akses, efektifitas, efisiensi, keselamatan dan keamanan, kenyamanan, kesinambungan pelayanan, kompetensi teknis dan hubungan antar manusia berdasar standar WHO.
  11. Indikator Kinerja adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau status dan memungkinkan dilakukan pengukuran terhadap perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu atau tolok ukur prestasi kuantitatif / kualitatif yang digunakan untuk mengukur terjadinya perubahan terhadap besaran target atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
  12. Standar adalah nilai tertentu yang telah ditetapkan berkaitan dengan sesuatu yang harus dicapai.
  13. Definisi Operasional adalah uraian yang dimaksudkan untuk menjelaskan pengertian dari indikator.
  14. Frekuensi Pengumpulan Data adalah frekuensi pengambilan data dari sumber data untuk tiap indikator.
  15. Periode Analisis adalah rentang waktu pelaksanaan kajian terhadap indikator kinerja yang dikumpulkan.
  16. Target atau Nilai adalah ukuran kinerja yang diharapkan bisa dicapai.
  17. Sumber Data adalah sumber bahan nyata atau keterangan yang dapat dijadikan dasar kajian yang berhubungan langsung dengan persoalan.

## Pasal 2

- (1) Standar Pelayanan Minimal dimaksudkan untuk panduan bagi Puskesmas Kabupaten Pemalang dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal Puskesmas.
- (2) Standar Pelayanan Minimal bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan kepada masyarakat.

BAB II  
JENIS PELAYANAN, INDIKATOR, STANDAR, BATAS WAKTU PENCAPAIAN DAN  
URAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Bagian Kesatu  
Tugas Fungsi dan Kewenangan  
Pasal 3

- (1) Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Puskesmas menyelenggarakan fungsi :
  - a. penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
  - b. penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.
- (3) Dalam menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Puskesmas berwenang untuk :
  - a. melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
  - b. melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
  - c. melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
  - d. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan;
  - e. memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit;
  - f. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
  - g. menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
  - h. menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
  - i. menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
  - j. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
  - k. melaksanakan rekam medis;
  - l. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan kesehatan;
  - m. melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan;
  - n. mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
  - o. melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan.

Pasal 4

- (1) Puskesmas menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama.
- (2) Upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi upaya kesehatan masyarakat esensial dan upaya kesehatan masyarakat pengembangan.
- (3) Upaya kesehatan masyarakat esensial sebagaimana dimaksud pada ayat

- (2) harus diselenggarakan oleh setiap puskesmas untuk mendukung pencapaian SPM Kabupaten.
- (4) Upaya kesehatan masyarakat pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan upaya kesehatan masyarakat yang kegiatannya memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan / atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia di masing-masing puskesmas.
- (5) Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur operasional dan standar pelayanan.
- (6) Upaya kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan.
- (7) Untuk melaksanakan upaya kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) puskesmas menyelenggarakan :
- manajemen puskesmas;
  - pelayanan kefarmasian;
  - pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat; dan
  - pelayanan penunjang diagnostik.

#### Pasal 5

- (1) Upaya kesehatan masyarakat esensial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3), meliputi jenis pelayanan yang wajib dilaksanakan oleh setiap puskesmas, ditetapkan sebagai berikut :
- pelayanan promosi kesehatan;
  - pelayanan kesehatan lingkungan;
  - pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana;
  - pelayanan gizi; dan
  - pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.
- (2) Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1), meliputi jenis pelayanan yang dilaksanakan oleh puskesmas, dalam bentuk :
- rawat jalan;
  - pelayanan gawat darurat;
  - pelayanan satu hari (*one day care*);
  - home care*; dan/atau
  - rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

#### Bagian Kedua

#### Indikator, Standar, Batas Waktu Pencapaian dan Uraian Standar Pelayanan Minimal

#### Pasal 6

- (1) SPM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, meliputi 3 (tiga) komponen terdiri dari :
- Indikator;
  - Standar; dan
  - Batas waktu pencapaian.
- (2) Indikator sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan / atau manfaat layanan.
- (3) Standar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah nilai tertentu yang telah ditetapkan berkaitan dengan Indikator atau parameter yang harus

- dicapai.
- (4) Batas waktu pencapaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah batas waktu pencapaian hasil SPM sesuai standar dan target yang telah ditetapkan.
  - (5) Indikator, Standar, Batas Waktu Pencapaian dan Uraian SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III  
PELAKSANAAN  
Pasal 7

- (1) Puskesmas yang menerapkan PPK-BLUD melaksanakan pelayanan berdasarkan SPM dalam Peraturan Bupati ini.
- (2) Kepala Puskesmas yang menerapkan PPK-BLUD bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan yang dipimpinnya sesuai SPM yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini.
- (3) Penyelenggaraan pelayanan yang sesuai dengan SPM dilakukan oleh tenaga dengan kuaifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BAB IV  
PENERAPAN  
Pasal 8

- (1) Kepala BLUD Puskesmas Wilayah yang menerapkan PPK-BLUD menyusun rencana bisnis anggaran, target dan upaya pelaksanaan peningkatan mutu pelayanan tahunan puskesmas yang dipimpinnya berdasarkan SPM.
- (2) Setiap pelaksanaan pelayanan, dan penyelesaian pelayanan yang menjadi tugasnya, dilaksanakan dengan mengacu pada SPM.
- (3) Bupati bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan Puskesmas sesuai SPM yang dilaksanakan oleh BLUD Puskesmas.

BAB V  
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN  
Pasal 9

- (1) Pembinaan teknis Puskesmas yang menerapkan PPK-BLUD dilakukan oleh Kepala Dinas Kesehatan yang mempunyai tugas dan fungsi pelayanan kesehatan.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa fasilitasi, pemberian orientasi umum, petunjuk teknis, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan atau bantuan teknis lainnya yang mencakup :
  - a. perhitungan sumber daya dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai SPM;
  - b. penyusunan rencana pencapaian SPM dan penerapan target tahunan pencapaian SPM;
  - c. penilaian prestasi kerja pencapaian; dan
  - d. pelaporan prestasi kerja pencapaian SPM.

Pasal 10

- (1) Pengawasan dilakukan oleh SKPD yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan.
- (2) Selain pengawasan yang dilakukan oleh SKPD yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat dilakukan

oleh SPI yang berkedudukan langsung dibawah Kepala BLUD Puskesmas Wilayah.

- (3) SPI sebagaimana dimaksud pada ayat (2), bersama-sama jajaran BLUD Puskesmas wilayah menciptakan dan meningkatkan pengendalian Internal.
- (4) Fungsi pengendalian internal sebagaimana dimaksud pada ayat (3), membantu manajemen dalam hal tercapainya prestasi kerja agar sesuai SPM.

Pasal 11

- (1) Pembinaan dan pengawasan terhadap BLUD Puskesmas selain dilakukan oleh pejabat pembina dan pengawas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dapat dilakukan juga oleh dewan pengawas sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
- (2) Dewan pengawas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah orang yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLUD Puskesmas Wilayah.

BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP  
Pasal 12

Peraturan Bupati ini berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pemalang

Ditetapkan di Pemalang  
pada tanggal 28 Desember 2023

BUPATI PEMALANG,

ttd  
cap

MANSUR HIDAYAT

Diundangkan di Pemalang  
pada tanggal 28 Desember 2023

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN PEMALANG,

ttd  
cap

HERIYANTO  
BERITA DAERAH KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2023 NOMOR 58  
Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
SETDA KABUPATEN PEMALANG



ARIEF RACHMAN HAKIM, S.H., M.H  
PEMBINA  
NIP. 19781029 200604 1 008

LAMPIRAN  
 PERATURAN BUPATI PEMALANG  
 NOMOR 58 TAHUN 2023  
 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
 BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PUSAT  
 KESEHATAN MASYARAKAT PADA DINAS  
 KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG

INDIKATOR, STANDAR, BATAS WAKTU PENCAPAIAN SPM  
 BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT  
 PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG

A. INDIKATOR, STANDAR, BATAS WAKTU, PENCAPAIAN SPM

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Batas Waktu Pencapaian
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	a. Cakupan kunjungan Ibu hamil K-4 b. Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani c. Ibu Hamil mendapat tablet TTD (min 90 tablet selama masa kehamilan) d. Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT e. TT2 Bumil f. Pembinaan keluarga RISTI Bumil g. Screening Hypothyroid, HIV, Hepatitis Ibu Hamil K1	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	Satu tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	a. Cakupan pelayanan ibu nifas b. Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan c. Ibu nifas mendapat Vitamin A d. Pembinaan keluarga risti Ibu bersalin	100 % 100 % 100 % 100 %	Satu tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Batas Waktu Pencapaian
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	a. Kunjungan Neonatal b. Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani c. Kematian Neonatus d. Bayi yang baru lahir mendapat IMD e. Bayi dengan BBLR f. HB-0 g. SDIDTK bayi kontak 1 h. SDIDTK bayi kontak 4 i. Cakupan MTBM	100 % 100 % 0 % 100 % 0 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100%	Satu tahun Lima tahun Lima tahun Lima tahun Lima tahun Satu tahun Lima tahun Lima tahun Lima tahun
4	Pelayanan kesehatan balita	a. SDIDTK balita kontak 1 b. SDIDTK balita kontak 2 c. Balita gizi buruk yang mendapat perawatan d. Cakupan Balita ditimbang e. Bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat asi eksklusif f. Balita 6-59 bulan mendapat Vitamin A g. Balita gizi kurang yang mendapat makanan tambahan h. Balita mempunyai KMS i. Cakupan imunisasi dasar lengkap	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	Lima tahun Lima tahun Lima tahun Satu tahun Lima tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	a. Penjaringan SD / MI, SLTP, SMK/SMA b. Pemeriksaan Berkala di SD/MI c. BIAS d. Frekuensi Penyuluhan Kesehatan, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Kesehatan Lingkungan, Promosi kesehatan, NAPZA e. Jumlah sekolah yang mempromosikan kesehatan f. Pelatihan Dokter Kecil	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100% 100%	Satu tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun Satu tahun
6	Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	a. KB Baru b. Cakupan peserta KB Aktif c. Sosialisasi PKPR	50 % 72 % 100 %	Satu tahun Satu tahun Satu tahun

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Batas Waktu Pencapaian
		d. Penjaringan anemia e. Pembinaan konselor sebaya f. Remaja putri yang mendapat Tablet tambah Darah g. Posyandu Remaja	100 % 100 % 100 % 100%	Dua tahun Dua tahun Satu tahun Dua tahun
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	a. Kunjungan Usila b. Deteksi Usila Risti c. Pembinaan keluarga Usila Risti	100 % 100 % 100 %	Lima tahun Lima tahun Dua tahun
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Cakupan penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan	100 %	Satu tahun
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes	Cakupan penderita Diabetes yang mendapat pelayanan kesehatan	100 %	Satu tahun
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100 %	Satu tahun
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga dengan TB	a. Cakupan Penemuan penderita TB b. Kesembuhan penderita TB Paru c. Pembinaan keluarga TB Paru	100 % 100 % 100 %	Satu tahun Satu tahun Satu tahun
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	a. Screening HIV pada pasien (Ibu hamil dan tuberkulosis) b. Pengobatan dan pembinaan kelompok khusus (Resiko IMS, HIV / AIDS)	100 % 100 %	Satu tahun Satu tahun

6

B. URAIAN SPM

1. Pelayanan kesehatan hamil

a. Cakupan kunjungan Ibu hamil K-4

Judul	Pelayanan kesehatan ibu hamil
Indikator	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4
Dimensi Mutu	Keselamatan dan keamanan
Tujuan	Mengetahui tingkat keaktifan ibu hamil dan kualitas pelayanan ibu hamil di fasilitas kesehatan
Definisi Operasional	Cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah bumil yang memperoleh pelayanan antenatal K4 di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama
Sumber data	KIA Puskesmas dan klinik
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

b. Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani

Judul	Pelayanan kesehatan ibu hamil
Indikator	Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani
Dimensi Mutu	Keselamatan dan keamanan
Tujuan	Mengetahui tingkat resiko yang dialami ibu hamil.
Definisi Operasional	Ibu hamil yang mempunyai faktor resiko kehamilan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan definitive sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas Poned, Rumah bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK)
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan



Judul	Pelayanan kesehatan ibu hamil
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah ibu hamil yang mempunyai resiko tinggi yang terdeteksi di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah ibu dengan resiko tinggi di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

c. Ibu Hamil mendapat tablet Tablet Tambah Darah / TTD (minimal 90 tablet selama masa kehamilan)

Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Indikator	Ibu hamil mendapat tablet TTD (min 90 tablet selama masa kehamilan)
Dimensi Mutu	Keselamatan dan keamanan
Tujuan	Menghindari terjadinya risiko tinggi pada ibu hamil
Definisi Operasional	Pelayanan kepada ibu hamil dengan memberikan tablet tambah darah selama masa kehamilan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah selama masa kehamilan di wilayah kerja puskesmas
Denominator	Seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu yang sama.
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

d. Ibu Hamil KEK yang mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Indikator	Ibu hamil KEK yang mendapat PMT
Dimensi Mutu	Keselamatan dan keamanan

Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Tujuan	Menghindari terjadinya kekurangan energi kronik pada ibu hamil
Definisi Operasional	Pelayanan kepada ibu hamil dengan memberikan PMT selama masa kehamilan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah ibu hamil yang mendapat PMT selama masa kehamilan di wilayah kerja puskesmas
Denominator	Seluruh ibu hamil KEK di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu yang sama.
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

e. TT2 Ibu Hamil

Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Indikator	TT 2 Ibu hamil
Dimensi Mutu	Keselamatan dan keamanan
Tujuan	Menghindari terjadinya komplikasi Tetanus pada ibu hamil dan bayi
Definisi Operasional	Pelayanan kepada ibu hamil dengan memberikan TT 2 selama masa kehamilan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah ibu hamil yang mendapat TT 2 selama masa kehamilan di wilayah kerja puskesmas
Denominator	Seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu yang sama.
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

f. Pembinaan keluarga Resiko Tinggi (RESTI) Ibu Hamil (Bumil)

Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Indikator	Pembinaan keluarga Resti ibu hamil
Dimensi Mutu	Keselamatan dan keamanan
Tujuan	Menghindari terjadinya dampak kehamilan Risti
Definisi Operasional	Pelayanan kepada ibu hamil RESTI selama masa kehamilan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah ibu hamil yang RESTI yang mendapat pelayanan selama masa kehamilan di wilayah kerja puskesmas
Denominator	Seluruh ibu hamil RESTI di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu yang sama.
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

2. Pelayanan kesehatan Ibu bersalin.

a. Cakupan Pelayanan Ibu nifas

Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Indikator	Cakupan Pelayanan ibu Nifas
Dimensi Mutu	Keselamatan dan keamanan, kesinambungan pelayanan
Tujuan	Mengetahui pelayanan ibu nifas oleh tenaga kesehatan
Definisi Operasional	Pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai standar
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas, sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Seluruh ibu nifas di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama.



Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

b. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas Kesehatan

Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Indikator	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan
Dimensi Mutu	Keselamatan dan keamanan
Tujuan	Mengetahui tingkat penanganan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.
Definisi Operasional	Pelayanan ibu bersalin di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih yang memiliki kompetensi kebidanan pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Sakit PONEK)
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah ibu bersalin di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.
Sumber data	KIA Puskesmas.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

c. Ibu Nifas mendapat Vitamin A

Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Indikator	Ibu Nifas mendapat Vitamin A
Dimensi Mutu	Keselamatan dan keamanan

Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Tujuan	Mencegah defisiensi vitamin A pada Ibu nifas
Definisi Operasional	Ibu Nifas memperoleh vitamin A
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah Ibu nifas yang mendapatkan vitamin A di wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah seluruh Ibu nifas yang mendapatkan vitamin A di wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu..
Sumber data	KIA Puskesmas.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

d. Pembinaan keluarga Ibu bersalin

Judul	Pelayanan kesehatan ibu bersalin
Indikator	Pembinaan keluarga Risti ibu bersalin
Dimensi Mutu	Keselamatan dan keamanan
Tujuan	Menghindari terjadinya dampak persalinan Risti
Definisi Operasional	Pelayanan kepada ibu bersalin RISTI selama masa persalinan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah ibu bersalin RISTI yang mendapat pelayanan selama masa Persalinan di wilayah kerja puskesmas dalam periode waktu tertentu
Denominator	Jumlah ibu bersalin RISTI selama masa Persalinan di wilayah kerja puskesmas dalam periode waktu tertentu
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA



### 3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir

#### a. Kunjungan Neonatal

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Indikator	Cakupan Kunjungan neonatal
Dimensi Mutu	Keselamatan, kesinambungan pelayanan
Tujuan	Mengetahui tingkat pelayanan bayi oleh tenaga kesehatan
Definisi Operasional	Cakupan bayi usia 0-28 hari yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh dokter, bidan dan perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sedikit 3 kali di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu..
Denominator	Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama.
Sumber data	KIA Puskesmas, BPRB, DPS, BPS, klinik
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

#### b. Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Indikator	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mengetahui tingkat penanganan neonatus dengan komplikasi oleh tenaga kesehatan
Definisi Operasional	Neonatus dengan komplikasi pada satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Numerator	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang tertangani.
Denominator	Jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada.
Sumber data	KIA Puskesmas, BPRB, DPS, BPS, klinik
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

c. Kematian neonatus

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Indikator	Kematian neonatus
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mengetahui tingkat kesehatan bayi baru lahir
Definisi Operasional	Kematian neonatus adalah kematian bayi baru lahir sampai dengan 28 hari
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah kematian neonatus dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah seluruh kelahiran dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu.
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	0 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

d. Bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Indikator	Bayi baru lahir mendapat IMD
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan tingkat kesehatan bayi
Definisi Operasional	Adalah proses menyusui segera dilakukan dalam satu jam pertama setelah bayi baru

	lahir
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah bayi dilakukan IMD dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah kelahiran bayi dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

e. Bayi dengan BBLR

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Indikator	Bayi dengan BBLR
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan tingkat kesehatan bayi baru lahir berat badan rendah
Definisi Operasional	Bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah seluruh kelahiran bayi dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	0 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA

f. HB-0

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Indikator	HB-0
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mencegah terjangkitnya hepatitis
Definisi Operasional	Pemberian imunisasi hepatitis B setelah
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah bayi baru lahir yang yang mendapatkan vaksin hepatitis dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah seluruh kelahiran bayi dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Koordinator Imunisasi

g. SIDTK bayi kontak 1

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Indikator	SIDTK bayi Kontak 1
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan tumbuh kembang bayi
Definisi Operasional	Pemberian pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada waktu hari pertama kelahiran
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah bayi baru lahir yang yang mendapatkan pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada waktu hari pertama kelahiran

Judul	Pelayanan kesehatan balita
Denominator	Jumlah seluruh balita dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Pelaksana Program Gizi

b. SDIDTK balita kontak 2

Judul	Pelayanan kesehatan balita
Indikator	SDIDTK balita Kontak 2
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan tumbuh kembang bayi
Definisi Operasional	Pemberian pembinaan tumbuh kembang balita secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada balita usia 24 bulan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 6 bulan
Periode Analisa	Setiap 6 bulan
Numerator	Jumlah balita yang yang mendapatkan pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada balita usia 24 bulan
Denominator	Jumlah seluruh balita dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Pelaksana Program Gizi

c. Balita gizi buruk yang mendapat perawatan

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Indikator	Balita Gizi buruk yang mendapat perawatan

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan tumbuh kembang bayi
Definisi Operasional	Pendekatan yang digunakan dengan konsep yang terpadu untuk bayi yang muda usianya 1 hari sampai dengan 2 bulan baik yang terkonidisi sehat ataupun sakit
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah bayi umur 1 hari sampai dengan 2 bulan yang yang mendapatkan pelayanan terpadu dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah seluruh bayi umur 1 hari sampai dengan 2 bulan dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Pelaksana Program Gizi

#### 4. Pelayanan kesehatan balita

##### a. SDIDTK balita kontak 1

Judul	Pelayanan kesehatan balita
Indikator	SDIDTK balita Kontak 1
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan tumbuh kembang balita
Definisi Operasional	Pemberian pembinaan tumbuh kembang balita secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada balita usia 18 bulan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 6 bulan
Periode Analisa	Setiap 6 bulan
Numerator	Jumlah balita yang yang mendapatkan pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada balita usia 18 bulan



Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Denominator	Jumlah seluruh kelahiran bayi dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Pelaksana Program Gizi

h. SIDTK bayi kontak 4

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Indikator	SIDTK bayi Kontak 4
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan tumbuh kembang bayi
Definisi Operasional	Pemberian pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada Bulan ke 4
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah bayi umur 4 bulan yang yang mendapatkan pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada
Denominator	Jumlah seluruh umur 4 bulan dalam satu wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Pelaksana Program Gizi

i. Cakupan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Indikator	Cakupan MTBM (manajemen terpadu Bayi Muda)

Judul	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan tumbuh kembang Balita
Definisi Operasional	Pemberian Perawatan kepada balita Gizi buruk
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah Balita Gizi buruk yang mendapat perawatan di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah seluruh Balita Gizi buruk yang mendapat perawatan di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Sumber data	KIA Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Pelaksana Program Gizi

d. Cakupan Balita yang ditimbang

Judul	Pelayanan kesehatan balita
Indikator	Cakupan balita ditimbang
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat.
Definisi Operasional	Jumlah balita yang ditimbang berat badannya di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah balita yang ditimbang berat badannya
Denominator	Jumlah balita di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Sumber data	KIA Puskesmas, F3 Gizi.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Pelaksana Program Gizi

e. Bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif

Judul	Pelayanan kesehatan balita
Indikator	Bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mengetahui cakupan ASI eksklusif.
Definisi Operasional	Jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 6 bulan
Numerator	Jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah bayi di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Sumber data	KIA Puskesmas, F3 Gizi.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Pelaksana Program Gizi

f. Balita usia 6-59 bulan yang mendapat Vit A

Judul	Pelayanan kesehatan balita
Indikator	Balita usia 6-59 bulan yang mendapat vitamin A
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mengetahui cakupan Vitamin A.
Definisi Operasional	Jumlah balita usia 6-59 bulanyang mendapatkan vitamin A di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 6 bulan
Periode Analisa	Setiap 6 bulan
Numerator	Jumlah Balita usia 6-59 bulan yang mendapat vitamin A di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah balita usia 6-59 bulan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Sumber data	KIA Puskesmas, F3 Gizi.

Judul	Pelayanan kesehatan balita
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana Program Gizi

g. Balita gizi kurang yang mendapat makanan tambahan

Judul	Pelayanan kesehatan balita
Indikator	Balita gizi kurang yang mendapat makanan tambahan
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mengetahui cakupan balita gizi kurang yang mendapatkan makanan tambahan.
Definisi Operasional	Jumlah balita gizi kurang yang mendapatkan makanan tambahan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah Balita gizi kurang yang mendapat makanantambahan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah balita gizi kurang di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Sumber data	KIA Puskesmas, F3 Gizi.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Pelaksana Program Gizi

h. Balita mempunyai KMS

Judul	Pelayanan kesehatan balita
Indikator	Balita mempunyai KMS
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mengetahui cakupan balita yang mempunyai KMS
Definisi Operasional	Jumlah balita yang mempunyai kartu KMS di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan

Periode Analisa	Setiap 1 bulan
Numerator	Jumlah Balita yang mempunyai KMS di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah balita di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Sumber data	KIA Puskesmas, F3 Gizi.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program KIA dan Pelaksana Program Gizi

i. Cakupan imunisasi dasar lengkap

Judul	Pelayanan Bayi
Indikator	Cakupan imunisasi dasar lengkap
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Menurunkan angka kesakitan yang diakibatkan oleh PD3I
Definisi Operasional	Balita (0-11 bulan) yang memperoleh pelayanan imunisasi dasar lengkap di satu wilayah kerja pada waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah balita (0-11 bulan) yang memperoleh pelayanan imunisasi dasar lengkap di satu wilayah kerja pada waktu tertentu.
Denominator	Jumlah seluruh balita ( 0-11bulan) di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama.
Sumber data	Kohort bayi Puskesmas
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Koordinator Imunisasi

5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar



a. Penjaringan SD/MI , SLTP.SMK/SMA

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
Indikator	Penjaringan SD/MI , SLTP.SMK/SMA
Dimensi Mutu	Keselamatan, kesinambungan pelayanan
Tujuan	Mengetahui status kesehatan anak sekolah.
Definisi Operasional	Jumlah siswa kelas I SD/MI dan SMP/MTS, SMK/SMA yang mendapat skrining kesehatan di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap tahun
Periode Analisa	Setiap tahun
Numerator	Jumlah siswa yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah seluruh seluruh siswa kls I SD/Mi dan SMP/MTS,SMK/SMA di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu.
Sumber data	SD/MI dan SMP/MTS
Standar	Target 100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana Program UKS/UKGS puskesmas, Pelaksana Program Gizi, Petugas Promosi Kesehatan

b. Pemeriksaan berkala di SD /MI

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
Indikator	Pemeriksaan Berkala di SD/MI
Dimensi Mutu	Keselamatan, kesinambungan pelayanan
Tujuan	Meningkatkan status kesehatan mata, gigi dan mulut, telinga Kebugaran, anak sekolah.
Definisi Operasional	Jumlah siswa kelas SD/MI yang mengikuti Pemeriksaan kesehatan secara berkala di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap tahun
Periode Analisa	Setiap tahun
Numerator	Jumlah siswa SD/MI yang mengikuti kegiatan Pemeriksaan berkala di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu.

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
Denominator	Jumlah seluruh siswa SD/MI di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu
Sumber data	SD/MI
Standar	Target 100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana Program UKS/UKGS puskesmas

c. Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
Indikator	BIAS
Dimensi Mutu	Keselamatan, kesinambungan pelayanan
Tujuan	Meningkatkan status kesehatan anak sekolah.
Definisi Operasional	Jumlah siswa kelas I, II,V,SD/MI yang mendapatkan imunisasi di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap tahun
Periode Analisa	Setiap tahun
Numerator	Jumlah siswa kelas I, II, V SD / MI yang mendapatkan imunisasi di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu.
Denominator	Jumlah seluruh siswa klas I, II, V, SD / MI di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu
Sumber data	SD/MI
Standar	Target 100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Koordinator Imunisasi

d. Frekuensi Penyuluhan Kesehatan, Germas, Kesling, NAPZA

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
Indikator	Frekuensi penyuluhan Kesehatan, Germas, Kesling, NAPZA
Dimensi Mutu	Keselamatan, kesinambungan pelayanan
Tujuan	Untuk menyampaikan informasi kesehatan, Germas, Kesling dan mencegah penyalahgunaan NAPZA

Definisi Operasional	Jumlah penyuluhan Kesehatan, Germas, Keslink, NAPZA yang dilakukan oleh petugas Puskesmas di SD/MI, SMP/MTs, SMK/SMA
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap tahun
Periode Analisa	Setiap tahun
Numerator	Jumlah penyuluhan kesehatan, Germas, Kesling, NAPZA yang dilakukan petugas Puskesmas di SD/MI, SMP/MTs, SMK/SMA dalam periode waktu tertentu
Denominator	Rencana jadwal penyuluhan kesehatan, Germas, Kesling NAPZA yang dilakukan petugas Puskesmas di SD/MI, SMP/MTs, SMK/SMA dalam periode waktu tertentu
Sumber data	Catatan kegiatan penyuluhan kesehatan, Germas, Kesling, NAPZA
Standar	Target 100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Koordinator Promkes / Petugas Kesehatan Jiwa

e. Jumlah sekolah yang mempromosikan kesehatan

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
Indikator	Jumlah sekolah yang mempromosikan kesehatan
Dimensi Mutu	Keselamatan, kesinambungan pelayanan
Tujuan	Agar upaya promosi kesehatan dilakukan sejak usia dini
Definisi Operasional	Jumlah sekolah yang mempunyai upaya upaya mempromosikan kesehatan pada wilayah puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah sekolah yang mempromosikan kesehatan pada wilayah puskesmas
Denominator	Jumlah sekolah di wilayah puskesmas
Sumber data	Catatan pengelola program
Standar	Target 100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana Program UKS/UKGS puskesmas

f. Pelatihan dokter kecil

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikandasar
Indikator	Pelatihan dokter kecil
Dimensi Mutu	Kompetensi tehnik
Tujuan	Untuk menyiapkan kader kesehatan pada masa yang akan datang
Definisi Operasional	Pelatihan dokter kecil adalah pelatihan yang dilakukan oleh Puskesmas kepada murid usia sekolah SD/MI
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 Tahun
Periode Analisa	Setiap 1 Tahun
Numerator	Jumlah siswa SD/MI yang dilatih dokter kecil
Denominator	Target puskesmas
Sumber data	Catatan pengelola program
Standar	Target 100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana Program UKS/UKGS puskesmas

6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif

a. KB Baru

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia produktif
Indikator	KB Baru
Dimensi Mutu	Kesinambungan pelayanan
Tujuan	Mengetahui jumlah penggunaan kontrasepsi baru
Definisi Operasional	Adalah jumlah peserta KB baru dibandingkan dengan jumlah PUS.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah peserta KB baru
Denominator	Jumlah Pasangan Usia Subur.
Sumber data	PLKB, BPRS, BPS, DPS, KIA.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana Program KB

b. Cakupan peserta KB aktif

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia produktif
Indikator	Cakupan Peserta KB Aktif
Dimensi Mutu	Kesinambungan pelayanan
Tujuan	Mengetahui jumlah dan tingkat penggunaan kontrasepsi
Definisi Operasional	Adalah jumlah peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah PUS
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap tiga bulan
Numerator	Jumlah peserta KB aktif
Denominator	Jumlah Pasangan Usia Subur.
Sumber data	PLKB, BPRS, BPS, DPS, KIA.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana Program KB

c. Sosialisasi PKPR

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia produktif
Indikator	PKPR (Pelayanan kesehatan Peduli Remaja)
Dimensi Mutu	Kesinambungan pelayanan
Tujuan	Memberikan pelayanan kesehatan usia remaja
Definisi Operasional	Pelayanan kesehatan yang dilakukan kepada kelompok usia remaja
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 6 bulan
Numerator	Jumlah peserta sosialisasi PKPR
Denominator	Jumlah Usia Remaja.
Sumber data	PLKB, BPRS, BPS, DPS, KIA.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Koordinator Promkes



d. Penjaringan anemia

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia produktif
Indikator	Penjaringan anemia
Dimensi Mutu	Kesinambungan pelayanan
Tujuan	Memberikan pelayanan kesehatan pencegahan anemia kepada usia remaja
Definisi Operasional	Pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi anemia pada kelompok usia remaja
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap tiga bulan
Numerator	Jumlah remaja putri yang dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk deteksi anemia
Denominator	Jumlah Usia Remaja putri.
Sumber data	PLKB, BPRS, BPS, DPS, KIA. Gizi
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana Program Gizi

e. Pembinaan konselor sebaya

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia produktif
Indikator	Pembinaan konselor sebaya
Dimensi Mutu	Kesinambungan pelayanan
Tujuan	Memberikan pembinaan kepada usia remaja untuk menjadi konselor kepada usia remaja sebayanya.
Definisi Operasional	Pembinaan kepada usia remaja agar dapat menjadi konselor bagi usia remaja sebaya
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap tiga bulan
Numerator	Jumlah remaja putri yang dilakukan pembinaan untuk calon konselor usia sebaya
Denominator	Jumlah Usia Remaja putri yang di programkan.
Sumber data	PLKB, BPRS, BPS, DPS, KIA.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Koordinator Promotor Kesehatan



f. Remaja putri yang mendapat tablet tambah darah

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia produktif
Indikator	Remaja putri yang mendapat tablet tambah darah
Dimensi Mutu	Kesinambungan pelayanan
Tujuan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada usia remaja
Definisi Operasional	Pemberian tablet tambah darah kepada kelompok usia remaja
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap tiga bulan
Numerator	Jumlah remaja putri yang mendapat tablet tambah darah
Denominator	Jumlah Usia Remaja putri.
Sumber data	PLKB, BPRS, BPS, DPS, KIA.
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana Program Gizi

7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut

a. Kunjungan Usia lanjut

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
Indikator	KunjunganUsialanjut
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan kunjungan pasien usia lanjut kepuskesmas, Posyandu lansia, Posbindu PTM
Definisi Operasional	Kunjungan pasien usia lanjut risiko tinggi kepuskesmas, Posyandulansia dan Posbindu PTM 1 bulansekali.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah kunjungan usia lanjut risiko tinggi kepuskesmas Posyandu lansia dan Posbindu PTM dalam periode waktu tertentu
Denominator	Jumlah usialan jutrisiko tinggi di wilayah kerja puskesmas dalam periode waktu



Judul	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
	tertentu.
Sumber data	Register Puskesmas dan Jejaring
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program lansia

b. Deteksi Usia lanjut risiko tinggi

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
Indikator	Deteksi usia lanjut risiko tinggi
Dimensi Mutu	Keselamatan, keamanan
Tujuan	Meningkatkan deteksi pasien usia lanjut risiko tinggi
Definisi Operasional	Deteksi terhadap risiko tinggi yang dilakukan pada pasien usia lanjut.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah usia lanjut yang dilakukan deteksi risiko tinggi di wilayah kerja puskesmas dalam periode waktu tertentu
Denominator	Jumlah usia lanjut di wilayah kerja puskesmas dalam periode waktu tertentu
Sumber data	Register Puskesmas dan Jejaring
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program lansia

c. Pembinaan keluarga usia resti

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
Indikator	Cakupan pembinaan keluarga usia resti.
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Menumbuhkan sikap dan perilaku keluarga sehingga meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional menuju terwujudnya kehidupan keluarga yang sehat.
Definisi Operasional	Jumlah keluarga usia resti yang di bina di wilayah kerja dibandingkan dengan jumlah

Judul	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
	usila resti di wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah keluarga usila resti yang di bina di wilayah kerja
Denominator	Jumlah usila resti di wilayah kerja dan kurun waktu tertentu.
Sumber data	Register Puskesmas dan Jejaring
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pelaksana program lansia

#### 8. Pelayanan kesehatan pada penderita Hipertensi

Cakupan penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan.

Judul	Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi
Indikator	Cakupan penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan.
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan derajat kesehatan penderita Hipertensi.
Definisi Operasional	Adalah jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibandingkan jumlah perkiraan penderita hipertensi di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah Perkiraan penderita hipertensi di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.
Sumber data	Register Puskesmas dan Jejaring
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pengelola Program PTM

9. Pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes melitus  
Cakupan penderita Diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan.

Judul	Pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes mellitus
Indikator	Cakupan penderita Diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan.
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan derajat kesehatan penderita Diabetes melitus.
Definisi Operasional	Adalah jumlah penderita diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibandingkan jumlah perkiraan penderita diabetes melitus di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah Perkiraan penderita diabetes melitus di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.
Sumber data	Register Puskesmas dan Jejaring
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pengelola Program PTM

10. Cakupan Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat  
Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat

Judul	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat
Indikator	Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasangan.
Definisi Operasional	Adalah jumlah ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative dalam satu wilayah selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap tahun



Periode Analisa	Setiap tahun
Numerator	jumlah ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative dalam satu wilayah selama 1 tahun
Denominator	jumlah ODGJ berat yang adadi wilayah tertentu selama 1 tahun
Sumber data	Register Puskesmas dan Jejaring
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pengelola Program kesehatan Jiwa

11. Pelayanan kesehatan orang dengan TB  
a. Cakupan penemuan penderita TB

Judul	Pelayanan kesehatan orang dengan TB
Indikator	Cakupan Penemuan penderita TB
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mencegah penularan penyakit TB
Definisi Operasional	Adalah jumlah penderita TB paru yang di temukan di satu wilayah dalam waktu 1 tahun dibandingkan jumlah estimasi penderita TB di satu wilayah dalam waktu satu tahun yang sama.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 6 bulan
Numerator	Adalah jumlah penderita TB yang ditemukan di satu wilayah dalam waktu 1 tahun
Denominator	jumlah estimasi penderita TB di satu wilayah dalam waktu satu tahun yang sama.
Sumber data	Register Puskesmas dan Jejaring
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	PengelolaProgram P2P

- b. Kesembuhan penderita TB Paru

Judul	Pelayanan kesehatan orang dengan TB
Indikator	Kesembuhan penderita TB
Dimensi Mutu	Keselamatan

Judul	Pelayanan kesehatan orang dengan TB
Tujuan	Mencegah penularan penyakit TB
Definisi Operasional	Adalah penderita TB paru yang sembuh setelah dilakukan pengobatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 6 bulan
Numerator	Adalah jumlah penderita TB yang dinyatakan sembuh setelah dilakukan pengobatan di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Denominator	jumlah penderita TB di wilayah puskesmas dalam kurun waktu tertentu.
Sumber data	Register Puskesmas dan Jejaring
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pengelola Program P2P

c. Pembinaan keluarga TB Paru

Judul	Pelayanan kesehatan orang dengan TB
Indikator	Pembinaan keluarga TB paru
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mencegah penularan penyakit TB
Definisi Operasional	Pembinaan keluarga TB paru yang berada di wilayah kerja puskesmas.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah keluarga penderita TB Paru yang dilakukan pembinaan di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah seluruh keluarga penderita TB Paru yang dilakukan pembinaan di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Sumber data	Register Puskesmas dan Jejaring
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pengelola Program P2P

Judul	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV
	standard dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dalam kurun waktu tertentu di wilayah kerja Puskesmas
Sumber data	Register Puskesmas dan Jejaring
Standar	100 %
Penanggungjawab pengumpul data	Pengelola Program P2P

BUPATI PEMALANG,

ttd  
cap

MANSUR HIDAYAT